

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai pengaruh luas lahan, tenaga kerja, dan subsidi pupuk terhadap produksi pertanian di Indonesia, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara luas lahan (X1) terhadap produksi pertanian (Y) dengan nilai probabilitas 0,0142 dengan nilai t hitung 2,628304. Artinya jika terjadi peningkatan pada variabel luas lahan maka akan meningkatkan produksi pertanian dalam jangka pendek. Sedangkan pada jangka panjang, Variabel Nilai luas lahan pertanian (X1), dengan nilai probabilitas 0.0000 dengan nilai t hitung 6.493582. Artinya luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pertanian. Lahan yang semakin luas maka produksi pertanian akan semakin meningkat pula,
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tenaga kerja (X2) terhadap produksi pertanian (Y) dengan 0.0035 dengan nilai t hitung 2.454108 dalam jangka pendek. Sedangkan pada jangka panjang, Variabel tenaga kerja (X2), dengan nilai probabilitas 0,0000 dengan nilai t hitung sebesar 9.266615. Artinya bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pertanian dalam jangka panjang. Sehingga dari kedua jangka tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya jumlah tenaga kerja yang dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan teknologi mengenai pertanian secara maksimal akan berdampak pada meningkatnya produksi pertanian.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara subsidi pupuk (X3) terhadap produksi pertanian (Y) dengan nilai probabilitas sebesar 0.0031 dengan nilai t hitung 3.265065 dalam jangka pendek. Sedangkan pada jangka panjang, Variabel Nilai Subsidi Pupuk (X3), dengan nilai probabilitas 0,0000 dengan nilai t hitung 7.462742. Artinya Subsidi Pupuk (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Produksi Pertanian (Y) dalam jangka pendek dan jangka panjang sehingga jika terjadi peningkatan pada variabel Subsidi Pupuk (X3), maka akan meningkatkan Produksi Pertanian (Y)
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara luas lahan (X1), tenaga kerja (X2) dan subsidi pupuk (X3) bersama sama mempengaruhi produksi pertanian yang menunjukkan hasil pengolah data dengan metode Error Correction Model jangka pendek didapatkan nilai Fhitung ( $5.007476 > F_{tabel} (2,98)$ ) dengan probabilitas  $0.007139 < 0,05$  artinya dapat disimpulkan terdapat pengaruh luas lahan (X1), tenaga kerja (X2) dan subsidi pupuk (X3) terhadap Variabel produksi pertanian (Y) dalam jangka pendek. Sedangkan dalam jangka panjang didapatkan nilai Fhitung ( $162.6983 > F_{tabel} (2,98)$ ) dengan probabilitas  $0,00000 < 0,05$  artinya dapat disimpulkan terdapat pengaruh luas lahan (X1), tenaga kerja (X2) dan subsidi pupuk (X3) terhadap Variabel produksi pertanian(Y) dalam jangka panjang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Petani perlu meningkatkan produktifitas dalam bekerja seperti mengelola lahan pertanian dan mengikuti beberapa penyuluhan yang berkaitan dengan peningkatan hasil panen sehingga produksi padi bisa ditingkatkan lagi dan akhirnya akan meningkatkan produksi pertanian .
2. Dalam penggunaan tenaga kerja, sebaiknya petani menggunakan sedikit tenaga kerja saja namun mempunyai pengalaman, kemampuan serta keahlian dalam usaha tani daripada menggunakan banyak tenaga kerja tetapi tidak mempunyai pengalaman, kemampuan maupun keahlian dalam usaha pertanian.
3. Melakukan pengawasan saar penyaluran subsidi pupuk di tiap daerah. Hal ini dilakukan untuk memastikan subsidi pupuk dapat tersalurkan dengan baik.
4. Memaksimalkan produksi pertanian dalam negeri dengan bahan yang berkualitas dan juga harus memanfaatkan wawasan dan teknologi atau pupuk subsidi, agar produksi pertanian selalu meningkat setiap panennya.